

ABSTRAK

Remaja termasuk kelompok yang rentan mengalami masalah gizi. Masalah gizi yang sering muncul pada remaja adalah status gizi lebih dan gizi kurang. Kedua gangguan tersebut merupakan beban gizi ganda yang dialami oleh seorang remaja dan berdampak buruk terhadap kesehatan remaja serta menjadi masalah kesehatan bagi negara. Salah satu faktor yang mempengaruhi status gizi adalah pola makan dan merokok. Tujuan umum dari penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara pola makan dan merokok dengan status gizi santriwan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

Desain penelitian adalah *observational analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan pada santriwan di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya, pada bulan April-Mei 2018. Besar sampel yang digunakan adalah sebanyak 124 sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan dengan kuesioner, lembar FFQ, timbangan, *microtoise*. Analisis data dilakukan dengan program SPSS dengan uji *chi square* dan uji *korelasi spearman rank*.

Hasil penelitian dari 124 responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden di Pondok Pesantren Mahasiswa AL-Jihad Surabaya pola makannya cukup (45,2%), sebagian besar santriwan tidak merokok (58,9%) dan status gizi santriwan normal (54,0%). Hasil uji statistika diketahui bahwa tidak terdapat hubungan antara pola makan dengan status gizi $\rho=0,680$ ($\rho>\alpha=0,05$) dan terdapat hubungan antara merokok dengan status gizi $\rho=0,026$ ($\rho<\alpha=0,05$) di Pondok Pesantren Mahasiswa AL-Jihad Surabaya.

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan bagi ketua yayasan untuk membuat peraturan terkait larangan merokok dan mengadakan promosi kesehatan. Serta diharapkan santriwan untuk bisa mengatur pola makannya dan sadar bahwa merokok itu berbahaya bagi kesehatan.

Kata Kunci : Pola Makan, Merokok, Status Gizi.